

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pencapaian dan evaluasi indikator manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pencapaian indikator manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping belum seluruhnya berdasarkan penilaian terhadap elemen-elemen indikator yang telah disepakati bersama atau diputuskan oleh direktur. Sembilan indikator yang dinilai dalam penelitian baru berupa usulan dari masing-masing unit dan belum dilakukan kajian menyeluruh. Namun demikian, indikator yang diteliti tetap relevan untuk dibandingkan dengan kebutuhan rumah sakit ini guna meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

1. Angka peralatan dan obat yang mencapai kadaluarsa. Batas kadaluarsa untuk peralatan habis pakai. Alat yang belum pernah digunakan dapat dibarukan kembali dengan

memberikan perlakuan tertentu. Batas kadaluwarsa obat mencapai kurang dari 1% sudah tidak relevan lagi dijadikan indikator kemajuan rumah sakit karena tidak ada obat kadaluwarsa.

2. Pelaporan yang diwajibkan meliputi keadaan tenaga rumah sakit, data morbiditas dan mortalitas, serta data kegiatan pelayanan rumah sakit. Data yang ditampilkan memuat data kunjungan pasien perbulan, serta 10 jenis penyakit yang telah dilayani.
3. Pelaporan insiden keselamatan pasien belum didukung dengan basis data yang kuat. Bukti tertulis adanya insiden keselamatan pasien tidak didokumentasikan dengan baik.
4. Penggunaan USG 4 sangat jarang dilakukan sehingga pemakaian USG 4 dimensi sangat rendah. Penggunaan USG 4 dimensi tidak dapat dijadikan indikator untuk menilai kemajuan suatu rumah sakit.
5. Data kepuasan pasien dikumpulkan secara insidental. Pihak manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping belum melakukan penilaian secara berkala.

6. Data kepuasan staf dikumpulkan secara insidental. Pihak manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping belum melakukan penilaian secara berkala.
7. Data piutang dikumpulkan dan dilaporkan setiap bulan. Semakin besar piutang pihak ketiga, maka beban rumah sakit semakin berat.
8. Jumlah pasien jantung dan pembuluh darah dilakukan secara rutin setiap bulannya. Data ini tidak menggambarkan dengan lebih detail terkait dengan keberhasilan pelayanan bagi pasien jantung dan pembuluh darah.
9. Pemakaian APD dimaksudkan untuk menghindari cedera atau akibat dari melakukan suatu pekerjaan. Ketidakpatuhan dalam memakai APD cukup besar yaitu mencapai 30% lebih.

B. Saran

1. Saran bagi RS PKU Muhammadiyah Gamping
 - a. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya melakukan evaluasi demi peningkatan mutu rumah sakit melalui peningkatan peran serta para staf di rumah sakit dalam melaksanakan program-program PMKP
 - b. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya mengubah atau mengganti indikator angka obat yang mencapai kadaluwarsa untuk menilai pengadaan rutin peralatan kesehatan dan obat untuk memenuhi kebutuhan pasien. Sesuai dengan kondisi RS PKU Gamping saat ini, maka target pencapaian indikator obat yang mencapai kadaluarsa lebih baik diganti dari < 1% menjadi 0%. Alternatif lainnya bisa dengan mengganti indikator ini dengan indikator persentase kesesuaian penulisan resep terhadap formularium
 - c. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya membuat pelaporan yang diwajibkan dengan cakupan

yang lebih luas, cepat dan mudah diakses untuk keperluan manajemen maupun pelayanan kepada pasien.

- d. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya membuat pelaporan insiden keselamatan pasien dengan basis data yang kuat, lengkap, *real time*, dan mudah diakses dengan rutin melaksanakan *root cause analysis* pada setiap insiden keselamatan pasien untuk menumbuhkan budaya *patient safety*
- e. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya mengganti indikator angka penggunaan USG 4 dimensi dengan indikator angka penggunaan pesawat USG AB 400 untuk menilai manajemen sumberdaya
- f. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya membuat data kepuasan pasien dikumpulkan secara berkala, misalnya dengan survei per semester atau per triwulan kepada pengunjung atau keluarga pasien.
- g. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya melakukan penilaian secara berkala mengenai

kepuasan staf rumah sakit, misalnya dengan survei per semester atau per triwulan.

- h. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya meningkatkan kinerja dan membenahi unit keuangan agar indikator piutang pihak ke tiga bisa dijalankan. Hal ini bisa dicapai dengan menambah staf di unit keuangan atau membuat tim khusus yang bertugas memisahkan data keuangan RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - i. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya memperbaiki pelaporan jumlah pasien jantung dan pembuluh darah agar menjadi laporan yang lebih detail terkait dengan keberhasilan pelayanan bagi pasien jantung dan pembuluh darah.
2. RS PKU Muhammadiyah Gamping sebaiknya meningkatkan kepatuhan dan kesadaran pegawai dalam menggunakan APD guna memperkecil resiko kecelakaan kerja, misalnya melalui teguran, dialog maupun diskusi.

3. Meningkatkan peran pegawai humas dalam melayani masyarakat sebagai penerima layanan kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Gamping agar masyarakat semakin objektif dan lebih leluasa dalam memberikan saran maupun masukan, terutama saat dipercaya untuk menjadi responden dalam survei kepuasan pasien di rumah sakit ini.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang manajemen rumah sakit, sejumlah indikator yang ada dalam penelitian ini dapat dikaji lebih dalam untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mutu manajemen rumah sakit.